

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sering dikenal sebagai negara *megabiodiversity* karena menjadi salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki kekayaan alam hayati yang memiliki berbagai manfaat dan dapat digunakan untuk masa kini maupun masa yang akan datang (Anggraini, 2018). Seperti halnya seperti di kawasan Madura yang memiliki tipe vegetasi dengan ciri-ciri yang khas, hal tersebut disebabkan karena kawasan Madura memiliki iklim kering serta memiliki tanah yang berkapur (Irsyam & Chikmawati, 2018). Keanekaragaman hayati ini dapat berkaitan dengan budaya masyarakat setempat melalui cara pemanfaatan berbagai jenis tanaman berkhasiat yang dapat dijadikan sebagai bahan obat-obatan, salah satunya adalah Suku Madura.

Suku Madura merupakan salah satu suku yang sering memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan tradisional. Salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai bahan obat-obatan adalah tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*). Tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*) merupakan tanaman obat-obatan yang berasal dari anggota suku Asteraceae. Tumbuhan yang berasal dari famili Asteraceae sering dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan karena terdapat komponen senyawa bioaktif, seperti flavonoid, alkaloid, alkohol, diterpena, polifenol, saponin, dan tanin (Budiarti *et al.*, 2019). Tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*) merupakan tanaman endemik dari pulau Madura yang tumbuh di tanah berkapur. Tanaman ini masih belum banyak yang mengenal, akan tetapi tanaman kamandin ini memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan. Manfaat dari tanaman kamandin saebo yaitu tanaman ini dapat digunakan sebagai bahan obat penyakit kanker, obat sakit perut, penambah stamina, dan obat sakit perut (Hariri *et al.*, 2021).

Tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*) dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan yang tumbuh liar dan tidak ada yang membudidayakannya. Tanaman obat yang berasal dari tanaman liar akan terancam punah bila tidak dilestarikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kepunahan pada tanaman obat yang tumbuh liar yaitu melakukan proses budidaya. Proses budidaya ini dapat dilakukan agar vegetasi dari tanaman tersebut dapat terus bertumbuh dan tidak mengalami kepunahan.

Akan tetapi proses budidayanya harus dilakukan dengan cara yang tepat dan menggunakan komposisi media tanam yang sesuai bagi tanamannya.

Media tanam merupakan tempat untuk proses tumbuh dan berkembangnya suatu tanaman (Awali *et al.*, 2020). Pada saat ini, media tanam yang sering digunakan yaitu tanah. Media tanam dapat berfungsi sebagai pemasok unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Media tanam juga dapat membantu proses berkembangnya akar pada tanaman. Kondisi media tanam harus disesuaikan dengan kondisi tanaman dan kondisi lingkungan di sekitarnya. Ciri dari media tanam yang baik yaitu, memiliki berbagai unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, tidak mengandung penyakit, dan mampu mengikat air dan unsur hara dengan baik. Setiap tanaman memiliki kriteria media tanam tersendiri sehingga terjadi adanya perbedaan komposisi media untuk setiap jenis tanaman. Tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*) belum pernah dikembangkan, sehingga literatur serta publikasinya tidak ada. Penelitian tentang pertumbuhan tanaman kamandin saebo pada berbagai komposisi media tanam belum pernah dilakukan. Sehingga, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komposisi media tanam terbaik yang dapat membantu proses pertumbuhan tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*) sebagai langkah awal untuk proses membudidayakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*).

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga perbedaan komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*)

1.6 Manfaat Penelitian

1. Menambah khazanah keilmuan mengenai pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*).
2. Memberikan informasi untuk pengembangan dan budidaya tanaman kamandin saebo (*Glossocardia leschenaultii*) kepada masyarakat.